

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Resort merupakan salah satu kawasan yang di dalamnya terdapat akomodasi dan sarana hiburan sebagai penunjang kegiatan wisata. Pada perancangan kali ini konsep yang digunakan meliputi :

- Orientasi bangunan lebih positif mengarah ke jalan dari pusat kota dan mengarah ke laut dengan view point ke arah laut karena akan menjadi orientasi dan tangkapan site bagi pengunjung yang datang.
- Lokasi site merupakan daerah pegunungan yang memiliki view langsung ke pantai yang merupakan daya tarik utama para wisatawan dalam menikmati keindahan pantai yang dimana memiliki akses langsung ke pantai dengan kontur pegunungan yang merupakan pegunungan dengan karakteristik pegunungan batu kapur atau batuan jenis lainnya, dengan aris pantai wilayah Utara dan Selatan Prov. Gorontalo sendiri masing masing memiliki panjang sekitar 270 kilometer dan 320 kilometer.
- Konsep iklim mengacu pada peletakan bangunan yang memanfaatkan potensi angin sebagai penghawaan alami, cahaya matahari sebagai pencahayaan alami dalam bangunan serta kelembaban dan hujan. Unsur-unsur ini akan mempengaruhi terhadap keamanan dan kenyamanan bangunan maupun penghuni (manusia).
- Sirkulasi dalam wisata mempermudah pengunjung untuk berjalan. Kegiatan dalam tapak yang dilakukan oleh pengunjung yaitu berjalan kaki menuju gazebo, sedangkan sirkulasi kendaraan adalah menuju parkir.

- Pintu masuk utama terletak pada samping jalan umum dari dan menuju site, karena merupakan sisi dari jalan menuju lokasi dan merupakan pintu masuk ke pemukiman, karena akses menuju lokasi hanya satu jalur maka pintu keluar diletakkan disebelah utara jugatetapiuntuk mengurangi resiko kemacetan kendaraan keluar masuk tapak maka dibuatkan pintu khusus keluar dari parkir dan menuju jalan yang sama untuk keluar sehingga mengurangi terjadinya croosing antar pengguna jalan. Kendaraan yang bisa mengakses hingga kedalam tapak yaitu mobil pribadi, dan sepeda motor. Sirkulasi mobil dan motor diarahkan ke parkir.
- Pola penempatan sirkulasi bangunan yang mengungkapkan skema organisasi struktural mendasar yang mencakup suatu penataletakan masa bai, itu bangunan maupun lingkungan yang meciptakan suatu hubungan keseimbangan keselarasan. Hubungan yang timbul akibat aktivitas pada site menjadi efiseien dengan menggabungkan pola sirkulasi pada bangunan. untuk menghindari orientasi membingungkan.
- Penggunaan penghalang dan batas polusi dapat mengurangi beberapa dampak yang akan timbul serta penggunaan vegetasi dapat bermanfaat pada penghawaan sebagai pembatas serta pengarah jalan pada suatu bangunan . Penggunaan Paving block sebagai material pengerasan serta perletakan lampu pada titik taman.
- Untuk tempat parkir bagi kendaraan kecil dan besar dipisahkan untuk meminimalisir crossing area pada site. Serta untuk pejalan kaki diberikan fasilitas pedestrian. Selain itu diupayakan adanya bamier atau saling

keterkaitan antara kendaraan dan jalur pedestrian yang dilengkapi tanaman peneduh dalam hal peningkatan kenyamanan.

- Pengembangan konsep bentuk dan pola massa pada tapak memenuhi kriteria: 1) memenuhi tuntutan fungsi bangunan pada tapak, 2) kaidah-kaidah orientasi, dan 3) kaidah-kaidah estetika berupa irama, tekanan, keseimbangan, proporsi dan skala. Sehingga pada penggunaan pola tata massa mengikuti pola bentuk sirkulasi yang ada untuk menghindari orientasi membingungkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Perhubungan dan Pariwisata Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Tahun 2015
- Dinas Perhubungan dan Pariwisata Bone Bolango. *"Rencana Induk dan Studi Kelayakan Objek Wisata Olele Kabupaten Bone Bolango*. Gorontalo. Tahun 2015
- Fransisco, Theo. *"Museum Budaya Dayak di Kota Palangka Raya*. Yogyakarta UAJY Tahun 2010
- Giovanni Michael. *"Resort Naturalava di Kaliurang"* Yogyakarta UAJY Tahun 2009
- Iswara Angga. Tahun 2014 "Pola Ruang, Massa dan Sirkulasi (*dalam website :<http://anggasvara.blogspot.co.id/2014/06/bab-i-pendahuluan-1.html>*) Diakses Tahun 2017
- Julius Panero, AIA, ASID dan Martin Zelnik, AIA, ASID. *"Dimensi Manusia dan Ruang Interior"*
- Listiowati Saneta Agneta. *"Hotel Resor di Pantai Parang Tritis"*. Yogyakarta UAJY Tahun 2011
- Murdahanti Dwi Arista. *"Hotel Resort di Pantai Siung Gunung Kidul"* Yogyakarta UAJY Tahun 2011
- M.Simamora Elida Silvia. *" Hotel Bintang Empat Di Sorong ( Penekanan Desain Arsitektur Neo-Vernakular)"*. Semarang Tahun 2013
- Ramsey, *"Architecture Graphic Standars"*.
- Sastrayuda, 2010. *"Handout Mata Kuliah Concept and leisure, strategi Pengembangan dan Pengelolaan Resort*. (dalam Website:<http://file.upi.edu> )Diakses Tahun 2015
- Tjahjadi Sunarto, Neufert, Ernst. *"Data Arsitek Jilid 1 edisi 33"*Erlangga Jakarta. Jakarta. Tahun 1996.
- Tjahjadi Sunarto, Neufert, Ernst. *"Data Arsitek Jilid 2 edisi 33"*Erlangga Jakarta. Jakarta. Tahun 1996.
- Soekadijo, R.G . 1995 *"Anatomi Pariwisata"* (dalam Website:<http://etd.repository.ung.ac.id>)Diakses Tahun 2015

Susilo Budi, 2013. “ *Pantai Olele*”. Gorontalo (dalam Website:<http://budisusilo85.blogspot.co.id/2013/05/pantai-olele-gorontalo.html>)Diakses Tahun 2017

Pendit, 1194. “*Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*”. (dalam Website:<http://etd.repository.ug.ac.id>)Diakses Tahun 2015

Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim “ Hotel Resort (dalam Website:<http://etheses.uin-malang.ac.id/1174/8/BAB%20II%20revisi.pdf>) Diakses Tahun 2017

Wikipedia, (dalam website <https://id.wikipedia.org/wiki/Gorontalo>)Diakses Tahun 2017

\_\_\_\_\_, *Ayodya Resort Nusa Dua Bali Hilton Internasional*. (dalam Website:<http://balirc.com/berita-bali/peta-wisata-nusa-dua.php&doc.id>) Diakses Tahun 2017

Eprintis.ung.ac.id

Google.co.id

\_\_\_\_\_, *Ayodya Resort*. (dalam Website:<http://www.sinisini.com/hotel/indonesia/bali/ayodyaresort/index.htm>) Diakses Tahun 2017

\_\_\_\_\_, *Terumbu Karang*. (dalam Website:<http://www.griyawisata.com/>)Diakses Tahun 2015

\_\_\_\_\_, *Terumbu Karang Sarang Tawon*. (dalam Website:<http://www.griyawisata.com/>)Diakses Tahun 2015

\_\_\_\_\_, *Terumbu Karang Pantai Olele*. (dalam Website:<http://www.wego.co.id/>)Diakses Tahun 2015